

SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT. SUNINDO VARIA MOTOR GEMILANG MEDAN

Arifin

NIDN: 0105028401

Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik IT&B Medan

ABSTRAKSI

The purpose of this study is to know how the practice of accounting system sales at PT. Sunindo Varia Motor Gemilang Medan, both sales on credit and in cash. and to know the system and sales procedures at PT. Sunindo Varia Motor Gemilang Medan. PT. Sunindo Varia Motor Gemilang Medan carry out sales with two systems, namely, cash sales system and credit sales system. Cash sales is the payment of cash payment / direct paid, while the sale of credit that way of payment in installments / in installments. within a period of 1 year, 2 years, or 3 years must be paid off. There are two sales accounting systems, namely perpetual inventory system and periodic inventory system. At PT. Sunindo Varia Motor Gemilang Medan uses perpetual inventory system. The parts involved in cash sales as follows, the sales department, the administration section, and the shipping section. While the functions involved in credit sales as follows, part penjualan, cashier, accounting, credit / leasing, and the delivery.

Keywords: accounting system, cash sales, credit sales

PENDAHULUAN

Setiap masalah bisnis selalu didasarkan atas informasi-informasi yang melatar belakangi keputusan tersebut. salah satu informasi berupa informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi. Sistem akuntansi adalah organisasi, formulir-formulir, catatan-catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen dalam memudahkan pengelolaan perusahaan.

Akuntansi merupakan salah satu bagian dari bentuk pengumpulan informasi yang dibutuhkan dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemegang saham, kreditur, pemerintah dan pihak-pihak lain. Informasi yang disampaikan hanya dapat dipahami apabila mekanisme akuntansi telah mengerti. Akuntansi dirancang sedemikian rupa agar transaksi yang ada dapat diolah sehingga menjadi satu informasi keuangan yang berguna dalam pengelolaan perusahaan, dalam usaha pengendalian ke arah yang lebih baik dan sebagai alat kontrol (controlling) terhadap pelaksanaan transaksi perusahaan, juga sebagai informasi bagi pihak luar perusahaan.

Perusahaan didirikan dengan berorientasi mencapai laba yang setinggi-tingginya dan mempertahankannya secara optimal demi kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan

tersebut. Untuk itu perusahaan sangat perlu mengidentifikasi peluang, persaingan dan selera konsumen. Hal ini berlaku untuk semua jenis perusahaan/instansi.

Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan dan jasa. Bagi perusahaan yang bergerak di bidang perusahaan perdagangan, sistem akuntansinya tentu berbeda dengan sistem akuntansi untuk perusahaan industri dan jasa. dalam perusahaan dagang kegiatan usahanya paling aktif adalah membeli dan menjual barang dagangan. Untuk itu perlu dirancang sistem penjualan yang baik.

Dalam melakukan penjualan, perusahaan memerlukan prosedur yang merupakan langkah-langkah pemrosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi disebut prosedur penjualan.

Prosedur penjualan adalah urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pembuatan faktur (penagihan) dan pencatatan penjualan. serta melibatkan beberapa bagian dalam perusahaan dengan maksud agar penjualan yang terjadi dapat diawasi dengan baik. bagian tersebut adalah bagian pesanan penjualan, bagian kredit, bagian gudang, bagian pengiriman, bagian akuntansi dan bagian penagihan.

Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan

an, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembukuan merupakan bagian dari sistem akuntansi yang harus terpisah antar satu dengan yang lainnya, agar kemungkinan penyelewengan-penyelewengan dapat dihindari dan diawasi sedini mungkin.

Sistem akuntansi penjualan yang baik merupakan sistem akuntansi yang dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat tentang penjualan baik sekarang maupun yang akan datang.

Perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan, pendapatannya diperoleh dari hasil penjualan produknya. Agar dapat mencapai hasil yang dinginkan perusahaan itu, maka penjualan harus mempunyai strategi yang baik dalam menawarkan produknya, yaitu dengan cara-cara yang ditetapkan oleh perusahaan/ instansi itu sendiri.

Pada perusahaan dagang, biasanya terjadi penjualan secara tunai atau cicilan(kredit), demikian juga pada PT Sunindo Varia Motor Gemilang Medan yang bergerak di bidang perdagangan khususnya penjualan sepeda motor merek Suzuki juga melakukan penjualan dengan cara tunai dan cicilan (kredit), namun besar penjualan dilakukan PT Sunindo Varia Motor Gemilang Medan adalah penjualan cicilan (kredit).

Pada penjualan barang secara tunai, perusahaan menjual barang dagangan apabila kas langsung diterima oleh perusahaan. Sedangkan pada cicilan (kredit), konsumen tidak langsung membayar kas melainkan perusahaan tersebut terlebih dahulu membuat syarat-syarat tertentu sebelum penjualan cicilan (kredit) terjadi. Syarat-syarat tersebut seperti administrasi, jaminan dan lain sebagainya.

Dalam melakukan penjualan secara cicilan (kredit), perusahaan memerlukan beberapa sistem atau prosedur yang merupakan langkah-langkah pemerosesan data yang tersusun dalam urutan tertentu yang dalam sistem akuntansi dikenal dengan istilah sistem akuntansi dan prosedur penjualan, sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak luar (eksternal) maupun pihak dalam (internal) perusahaan.

Sistem akuntansi penjualan merupakan sistem yang berguna sebagai alat kontrol terhadap pelaksanaan suatu transaksi perusahaan, atau bisa juga berguna untuk mengetahui kemajuan yang diraih oleh

perusahaan dalam jangka waktu yang telah ditetapkan sebelumnya. Pembukuan merupakan bagian dalam akuntansi yang harus terpisah antara satu dengan yang lainnya, agar kemungkinan penyelewengan-penyelewengan dapat dihindari dan diawasi sedini mungkin.

Kegiatan usaha yang dilakukan perusahaan PT Sunindo Varia Motor Gemilang yaitu:

1. Penjualan produk kendaraan sepeda motor Suzuki yaitu: Alexo, Spin, Smash Titan, Sky Wave, Sky Driver, Thunder, Shogun, dan lain sebagainya.
2. Penjualan jasa servis sepeda motor. Penjualan jasa servis merupakan salah satu aktivitas pada perusahaan untuk memberikan pelayanan jasa kepada pelanggannya.

Penulis menemukan adanya penerapan yang belum sesuai dengan sistemakuntansi penjualan yang telah ditentukan oleh standar akuntansi keuangan yang dilakukan secara umum, misalnya dalam struktur organisasinya, bagian penjualan tunai, dan bagian penjualan cicilan (kredit) belum dipisahkan wewenangnya.

Untuk mengetahui praktek sistem akuntansi penjualan yang diterapkan di PT Sunindo Varia Motor Gemilang tersebut, nantinya hasil penelitian akan dibandingkan dalam bentuk laporan kerja praktek dengan teori teori yang penulis dapatkan di tempat kuliah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan suatu kegiatan administrasi dalam penyelenggaraan akuntansi yang digunakan dalam suatu perusahaan. Jika dalam sub sistem tidak berfungsi maka kegiatan-kegiatan suatu perusahaan tersebut tidak berjalan dengan prosedur-prosedur yang berlaku. Untuk memenuhi kebutuhan informasi akuntansi suatu perusahaan maka disusunlah suatu sistem akuntansi, sistem ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang baik, efektif dan berguna bagi pihak dalam (*intern*) perusahaan maupun pihak luar (*extern*) perusahaan yang berkepentingan.

Sebelum membahas lebih lanjut tentang sistem akuntansi, sebaiknya terlebih dahulu kita mengetahui apa pengertian dari akuntansi itu sendiri dan apa pengertian sistem, disini akan dijelaskan pendapat beberapa ahli yang menerangkan sistem akuntansi itu sendiri antara lain :

Menurut Solihin (2009 : 165), sistem informasi adalah merupakan sekumpulan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan,

memproses, menyimpan dan mendistribusikan infomasi untuk menunjang pengambilan keputusan, pengkoordinasian dan pengendalian Menurut Mulyadi (2008 : 3)

Sistem merupakan suatu organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Pada dasarnya pengertian sistem adalah “kumpulan dari bagian-bagian atau hal-hal yang berkaitan dan beroperasi atau bekerja secara bersama-sama untuk mencapai satu atau lebih tujuan atau sasaran”.

Berikut ini definisi akuntansi yang dikemukakan Menurut Riahi dan Belkaoui (2011 : 50). Akuntansi adalah suatu seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran dalam cara yang signifikan dan satuan mata uang, transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian yang paling tidak sebagian diantaranya, memiliki sifat keuangan, dan selanjutnya menginterpretasikan hasilnya.

Menurut Diana dan Setiawati (2010 : 4), Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan yang berkaitan dengan transaksi keuangan.

Menurut Sutabri (2008 : 10), Sistem akuntansi adalah transaksi, catatan, peraturan, tatacara, dan peralatan serta personil yang dapat mencatat data, mengolah transaksi sampai dengan menyiapkan laporan.

Dari uraian-uraian yang dikemukakan oleh para ahli di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi merupakan jaringan beberapa prosedur kerja yang melibatkan beberapa bagian yang dimulai dari transaksi-transaksi kejadian bersifat financial dengan tugas mencatat, mengumpulkan, mengklasifikasikan, serta mengolah dan mengikhtisarkan kejadian-kejadian tersebut sehingga dapat menyajikan informasi yang lebih baik, lengkap, benar dan akurat serta dapat dipercaya. Sehingga dengan demikian informasi yang dihasilkan oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengambil keputusan oleh pihak manajemen perusahaan itu sendiri dan pihak lainnya yang berkepentingan.

Sistem akuntansi yang disusun suatu perusahaan tidak sama dengan perusahaan lain. Penyusunan sistem akuntansi perlu mempertimbangkan faktor-faktor tertentu sesuai dengan kebijakan perusahaan yang akan menjalankan sistem tersebut. Perusahaan penjualan tentu

sistem akuntansinya berbeda dengan sistem penjualan akuntansi yang bergerak dibidang industri. Jadi untuk memperoleh sistem akuntansi yang baik, maka sistem tersebut harus memiliki elemen-elemen antara lain sebagai berikut :

1. Formulir

Merupakan dokumen yang digunakan untuk mencatat pada saat terjadinya surat transaksi, sehingga merupakan bukti tertulis yang telah terjadi tersebut yang dibuat dalam beberapa rangkap. Contoh : cek, faktur penjualan, bukti kas keluar, dan dapat juga digunakan untuk melaksanakan pencatatan lebih lanjut ke buku besar dan buku pembantu.

2. Jurnal / Buku catatan

Digunakan untuk melakukan pencatatan-pencatatan transaksi, buku-buku ini antara lain jurnal, merupakan catatan akuntansi pertama, buku besar merupakan catatan akuntansi yang terakhir, buku besar dapat dipisahkan menjadi dua yaitu buku besar umum dan buku besar pembantu.

3. Prosedur-prosedur

Setiap prosedur dalam suatu sistem mempunyai hubungan yang erat dan saling mempengaruhi. Jadi merubah prosedur dalam sistem akan mempengaruhi prosedur lainnya, sehingga perlu pertimbangan yang matang dalam menentukan prosedur yang akan dipilih, sehingga tidak mengganggu seluruh prosedur akuntansi yang ada. Biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Prosedur ini juga merupakan suatu urutan kegiatan, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.

4. Alat-alat

Alat yang dimaksud disini adalah perangkat kerja yang digunakan untuk melakukan pencatatan di dalam operasional perusahaan, dan alat ini faktor yang sangat penting dan dibutuhkan dalam perusahaan. Misalnya : kalkulator, komputer, alat-alat tulis dan sebagainya. Operasi suatu sistem akuntansi meliputi tiga tahapan:

- Harus mengenal dokumen bukti transaksi yang digunakan oleh perusahaan, baik mengenai jumlah fisik maupun jumlah rupiahnya, serta data penting lainnya yang berkaitan dengan transaksi perusahaan.

- Harus mengelompokkan dan mencatat data yang tercantum dalam dokumen bukti transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi.
- Harus meringkas informasi yang tercantum dalam catatan-catatan akuntansi menjadi laporan-laporan untuk manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Prosedur yang membentuk sistem penjualan tunai

Penjualan tunai yang dikemukakan Menurut Mulyadi (2008 : 202) penjualan tunai adalah barang atau jasa baru diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli jika perusahaan telah menerima kas dari pembeli.

Ada beberapa pertimbangan oleh pihak penjual adalah sebagai berikut :

- a. Uang muka ditetapkan harus cukup besar untuk menutupi penurunan nilai barang bekas karena perubahan-perubahan barang-barang "baru" menjadi barang-barang "bekas".
- b. Periode pembayaran kredit harus tidak terlalu lama atau panjang sebaiknya tiap bulan.
- c. Pembayaran berkala tidak harus melebihi penurunan nilai barang yang terjadi diantara pembayaran berkala, apabila nilai barang inilah melebihi saldo kontrak yang belum dibayar, maka pihak pembeli segan untuk memenuhi kontrak.

Pada sistem penjualan tunai kasir langsung menerima uang dari pembeli dan prosedur yang digunakan adalah :

1. Prosedur order penjualan

Berfungsi menerima order dari pembeli membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang kepada fungsi kas, dan bertanggung jawab atas penjualan baik penjualan tunai maupun kredit prosedur penjualan ini.

2. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli serta memberikan tanda pembayaran berupa pita register atau cap lunas pada faktur penjualan tunai kepada pembeli memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya difungsi pengiriman.:

3. Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman barang kepada pembeli sesuai dengan informasi yang tercantum dalam surat order pengiriman yang diterima dari fungsi pengiriman.

4. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Prosedur ini mencatat transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal

penerimaan kas. Selain itu juga mencatat berkurangnya persediaan barang dagangan pada perusahaan yang dibuat dalam buku kartu persediaan.

5. Prosedur penyetoran kas ke bank

Berfungsi menyatakan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

6. Prosedur pencatatan penerimaan kas

Berfungsi akuntansi akan mencatat penerimaan kas yang terjadi ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

7. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Jurnal untuk mencatat suatu transaksi penjualan adalah :

1. Jurnal penjualan tunai

Untuk mencatat penjualan tunai barang dagangan :

Kas.....xxx

Penjualan.....xxx

2. Harga pokok barang dagang

Untuk menghitung harga pokok barang dagang yang dijual adalah sebagai berikut :

Harga pokok penjualan.....xxx

Persediaan barang dagangxxx

3. Retur dan potongan penjualan

Untuk memberikan pelayanan yang baik kepada para konsumen, perusahaan dagang biasanya memberikan jaminan-jaminan tertentu. Salah satu bentuk jaminan yang lazim diberikan perusahaan dagang adalah pemberian kesempatan untuk mengembalikan barang, jika barang tidak memuaskan pembeli / konsumen.

Jurnal retur penjualan, dicatat sebagai berikut :

Retur dan potongan penjualan.....xxx

Piutang dagang.....xxx

Untuk menghitung harga pokok barang yang dijual namun karena adanya retur dan potongan penjualan ini, maka penjurnalannya adalah sebagai berikut :

Persediaan barang dagang.....xxx

Harga pokok penjualan.....xxx

Sistem Penjualan

Terdapat dua sistem akuntansi untuk mencatat persediaan barang dagang, pertama sistem persediaan perpetual dan kedua sistem persediaan periodik. Sistem persediaan perpe-

tual adalah mencatat pembelian dan penjualan barang dagang pada akun persediaan. Sedangkan sistem persediaan periodik adalah mencatat jumlah persediaan barang dagangan pada saat akhir periode dengan melakukan perhitungan secara fisik persediaan barang dagang.

1. Penjualan Tunai

Pada sistem persediaan perpetual, penjualan atas barang dagang secara tunai dapat dilakukan akuntansi sebagai berikut :

Mencatat penjualan

Kas	Rp xxx
Penjualan	Rp xxx
Mencatat Harga Pokok Penjualan	
Harga pokok penjualan	Rp xxx
Persediaan barang dagang	Rpxxx

Pencatatan jurnal penjualan tunai untuk sistem persediaan periodik adalah sebagai berikut :

Kas	Rp xxx
penjualan	Rp xxx

2. Penjualan Kredit

Pada sistem persediaan perpetual, penjualan atas barang dagang secara kredit dapat dilakukan pencatatan akuntansi sebagai berikut :

Mencatat Penjualan

Piutang	Rp xxx
Penjualan	Rp xxx
Mencatat Harga Pokok Penjualan	
Harga pokok penjualan	Rp xxx
Persediaan barang dagang	Rp xxx

Pencatatan jurnal penjualan kredit untuk sistem persediaan periodik adalah sebagai berikut :

Piutang usaha	Rp xxx
Penjualan	Rp xxx

Dalam sistem periodik pencatatan jurnal untuk harga pokok penjualan dilakukan pada saat stok opname akhir periode.

3. Diskon penjualan

Untuk pencatatan jurnal Diskon penjualan, sistem perpetual dan sistem periodik memiliki persamaan dalam hal pencatatannya, yaitu sebagai berikut :

Diskon Penjualan	Rp xxx
Pitang Usaha	Rp xxx

4. Retur dan Potongan Penjualan

Pada sistem perpetual untuk mencatat jurnal Retur dan potongan penjualan adalah sebagai berikut :

Mencatat Retur potongan penjualan	
Retur dan potongan penjualan	Rp xxx
Piutang usaha	Rp xxx

Jurnal untuk mencatat pengembalian persediaan:

Persediaan barang dagang	Rp xxx
--------------------------	--------

Harga pokok penjualan Rp xxx

Untuk sistem persediaan periodik tidak ada proses pencatatan Retur dan potongan penjualan dikarenakan pencatatan persediaan dilakukan pada saat perhitungan persediaan (*stock opname*) pada saat akhir periode.

METODE PENELITIAN

1. Metode penelitian kepustakaan (Library research) yaitu:

Melakukan penelitian melalui bahan bacaan untuk memperoleh masukan yang relevan seperti buku-buku, dan bahan kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

2. Metode penelitian lapangan (Field research) yaitu:

Melakukan penelitian langsung pada objek penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara adalah dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang berwenang dalam perusahaan.

2. Teknik observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Akuntansi Pada PT Sunindo Varia Motor Gemilang Medan

Sistem akuntansi merupakan suatu kegiatan administrasi dalam penyelenggaraan akuntansi yang digunakan dalam suatu perusahaan. Jika dalam sub sistem tidak berfungsi maka kegiatan-kegiatan suatu perusahaan tersebut tidak berjalan dengan prosedur-prosedur yang berlaku. Untuk memenuhi kebutuhan informasi akuntansi suatu perusahaan maka disusunlah suatu sistem akuntansi, sistem ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang baik, efektif dan berguna bagi pihak dalam (*intern*) perusahaan maupun pihak luar (*extern*) perusahaan yang berkepentingan.

Sistem akuntansi yang disusun suatu perusahaan tidak sama dengan perusahaan lain. Penyusunan sistem akuntansi perlu mempertimbangkan faktor-faktor tertentu sesuai dengan kebijakan perusahaan yang akan menjalankan sistem tersebut. Perusahaan penjualan tentu sistem akuntansinya berbeda dengan sistem penjualan akuntansi yang bergerak dibidang industri. Jadi untuk memperoleh sistem akuntansi yang baik, maka sistem tersebut harus

memiliki elemen-elemen antara lain sebagai berikut :

1. Formulir
2. Jurnal / Buku catatan
3. Prosedur-prosedur
4. Alat-alat

Operasi suatu sistem akuntansi meliputi tiga tahapan:

- Harus mengenal dokumen bukti transaksi yang digunakan oleh perusahaan, baik mengenai jumlah fisik maupun jumlah rupiahnya, serta data penting lainnya yang berkaitan dengan transaksi perusahaan.
- Harus mengelompokkan dan mencatat data yang tercantum dalam dokumen bukti transaksi kedalam catatan-catatan akuntansi.
- Harus meringkas informasi yang tercantum dalam catatan-catatan akuntansi menjadi laporan-laporan untuk manajemen dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Fungsi dan Tujuan Sistem Akuntansi

Fungsi sistem akuntansi adalah:

1. Akuntansi sebagai sumber informasi

Informasi ini sangat dibutuhkan bagi perusahaan karena tanpa adanya informasi yang tepat dan akurat, maka pihak manajemen perusahaan tersebut tidak dapat mengambil tindakan-tindakan yang penting di dalam menjalankan operasional perusahaannya.

2. Akuntansi sebagai alat kontrol

Akuntansi sebagai alat kontrol yang sering disebut juga sebagai alat pengawasan atau pengendalian, yaitu sebagai salah satu fungsi dari manajemen dalam mengadakan penelitian dan pengkoreksian sehingga apa yang dilakukan bawahan dapat diarahkan dan berjalan dengan baik agar tujuan dan maksud yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan benar atau dapat dicapai.

Tujuan Sistem Akuntansi adalah:

- 1) Untuk mengurangi biaya dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.
- 2) Untuk pengecekan intern serta memperbaiki pengendalian akuntansi di dalam operasional perusahaan.
- 3) Untuk mengadakan metode yang teratur
- 4) Untuk menyediakan informasi

Prosedur yang Membentuk Sistem Penjualan Tunai

Ada beberapa pertimbangan oleh pihak penjual adalah sebagai berikut :

- a. Uang muka ditetapkan harus cukup besar untuk menutupi penurunan nilai barang bekas

karen perubahan-perubahan barang-barang “baru” menjadi barang-barang “bekas”.

- b. Periode pembayaran kredit harus tidak terlalu lama atau panjang sebaiknya tiap bulan.
- c. Pembayaran berkala tidak harus melebihi penurunan nilai barang yang terjadi diantara pembayaran berkala, apabila nilai barang ini melebihi saldo kontrak yang belum dibayar, maka pihak pembeli segan untuk memenuhi kontrak.

Pada sistem penjualan tunai kasir langsung menerima uang dari pembeli dan prosedur yang digunakan adalah :

1. Prosedur order penjualan

Berfungsi menerima order dari pembeli membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga barang kepada fungsi kas, dan bertanggung jawab atas penjualan baik penjualan tunai maupun kredit prosedur penjualan ini.

2. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli serta memberikan tanda pembayaran berupa pita register atau cap lunas pada faktur penjualan tunai kepada pembeli memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya difungsi pengiriman.:

3. Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman barang kepada pembeli sesuai dengan informasi yang tercantum dalam surat order pengiriman yang diterima dari fungsi pengiriman.

4. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Prosedur ini mencatat transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Selain itu juga mencatat berkurangnya persediaan barang degangan pada perusahaan yang dibuat dalam buku kartu persediaan.

5. Prosedur penyetoran kas ke bank

Berfungsi menyatakan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

Prosedur pencatatan penerimaan kas

Berfungsi akuntansi akan mencatat penerimaan kas yang terjadi ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

1. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Jurnal untuk mencatat suatu transaksi penjualan adalah :

1. Jurnal penjualan tunai

Untuk mencatat penjualan tunai barang dagangan :

Kas.....xxx

Penjualan.....xxx

2. Harga pokok barang dagang

Untuk menghitung harga pokok barang dagang yang dijual adalah sebagai berikut :

Harga pokok penjualan.....xxx

Persediaan barang dagang.....xxx

3. Retur dan potongan penjualan

Untuk memberikan pelayanan yang baik kepada para konsumen, perusahaan dagang biasanya memberikan jaminan-jaminan tertentu. Salah satu bentuk jaminan yang lazim diberikan perusahaan dagang adalah pemberian kesempatan untuk mengembalikan barang, jika barang tidak memuaskan pembeli / konsumen.

Jurnal retur penjualan, dicatat sebagai berikut :

Retur dan potongan penjual.....xxx

Piutang dagang.....xxx

Untuk menghitung harga pokok barang yang dijual namun karena adanya retur dan potongan penjualan ini, maka penjurnalannya adalah sebagai berikut :

Persediaan barang dagang.....xxx

Harga pokok penjualan.....xxx

Dokumen Catatan Yang di gunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut :

- 1) Faktur penjualan
- 2) Pita register kas
- 3) *Credit Card Sales Slip*
- 4) *Bill of loading* (bukti muat)
- 5) Bukti setor bank
- 6) Rekap harga pokok penjualan

Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan kredit adalah sebagai berikut :

1. Surat order pengiriman dan tembusannya
2. Faktur penjualan dan tembusannya.
3. Rekapitulasi harga pokok penjualan
4. Bukti memorial

Adapun catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah sebagai berikut :

1. Jurnal penjualan
2. Jurnal penerimaan kas
3. Jurnal penerimaan kas
4. Kartu persediaan
5. Kartu gudang

Sedangkan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penjualan kredit adalah sebagai berikut :

1. Jurnal penjualan
2. Kartu persediaan
3. Kartu piutang
4. Kartu gudang
5. Jurnal umum
6. Sistem pengendalian intern

Sistem Penjualan

Terdapat dua sistem akuntansi untuk mencatat persediaan barang dagang, pertama sistem persediaan perpetual dan kedua sistem persediaan periodik. Sistem persediaan perpetkuial adalah mencatat pembelian dan penjualan barang dagang pada akun persediaan. Sedangkan sistem persediaan periodik adalah mencatat jumlah persediaan barang dagangan pada saat akhir periode dengan melakukan perhitungan secara fisik persediaan barang dagang.

KESIMPULAN

1. PT. Sunindo Varia Motor Gemilang melaksanakan penjualan motor merek Suzuki. Penjualan yang dilakukan terdiri dari dua sistem yaitu: penjualan tunai dan penjualan kredit. Prosedur penjualan tunai dilaksanakan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang lebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli. Setelah uang diterima perusahaan, kemudian barang diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai dicatat oleh perusahaan. Bagian yang menerima pembayaran adalah kasir dan bagian penjualan mencatat transaksi penjualan tersebut pada buku catatan penjualan.
2. Pada prosedur kredit sama prosedurnya seperti penjualan tunai namun perbedaannya pada saat pembayaran pada penjualan kredit maka pembayaran atas barang yang telah dibeli oleh konsumen dibayar secara cicilan atau angsuran. Pada prosedur penjualan kredit ini bagian kasir menerima uang muka atas transaksi penjualan kredit dan setiap bulannya menerima pembayaran angsuran dari konsumen sampai semuanya lunas, dan ini dalam jangka waktu yang telah ditentukan dari awal.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, A. dan Setiawati, L. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penebit Andi Yogyakarta.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*, Salemba Empat. Yogyakarta.
- Mulyadi , 2008. *Penjualan Tunai dan Kredit* , Salemba Empat, Jakarta.
- Riahi, A. dan Belkaoui 2011. *Accounting Theory*, Edisi Kelima , Penerbit Salemba Empat , Jakarta.
- Solihin. 2009. *Sistem Informasi*, Penerbit Erlangga , Jakarta.
- Sutabri, T. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*, Penerbit Andi , Yogyakarta.
- http://carapedia.com/pengertian_definisi_kredit_info2074.html, 17 Juni 2017 Pukul : 13:00 PM.
- <http://puzhpha.blogspot.com/2011/12/sistem-akuntansi-penjualan.html>, 17 Juni 2017, Pukul : 13 : 10 PM.
- http://carapedia.com/pengertian_definisi_penjualan_info2103.html, 17 Juni 2017. Pukul 13 : 20 PM